

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab III di sini akan menggambarkan mengenai metodologi penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian ini. Dimulai dengan lokasi dan partisipan penelitian, pendekatan dan desain penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional, populasi dan sampel penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, teknik pengolahan data,

A. Lokasi dan Partisipan Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah wilayah Kabupaten Ciamis Provinsi Jawa Barat. Adapun partisipan dalam penelitian ini adalah Guru Taman Kanak-kanak di wilayah Kabupaten Ciamis Provinsi Jawa Barat Tahun Pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 887 Guru. Guru TK di sini dipilih sebagai partisipan penelitian karena mengajar pada jenjang pendidikan yang kinerja mengajarnya dapat diukur berdasarkan latar belakang demografi, dan diasumsikan memiliki perbedaan kinerja mengajar yang ditinjau dari latar belakang demografinya berupa latar belakang pendidikan, status guru serta besaran penghasilannya.

B. Pendekatan dan Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan Kinerja Mengajar Guru TK di Kabupaten Ciamis Provinsi Jawa Barat Tahun Pelajaran 2015/2016 Ditinjau dari Latar Belakang Pendidikan, Status Guru dan Besaran Penghasilan. Oleh karena itu, penelitian ini digolongkan ke dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian *ex post facto*. Desain penelitian ini digunakan untuk melihat kemungkinan adanya hubungan kausal antara variabel yang tidak dimanipulasi oleh peneliti karena sudah terjadi (Handini, 2012, hlm. 18). Kinerja Mengajar tidak dapat dimanipulasi, subjek telah terbagi dengan sendirinya. Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan, berdasarkan Status Sertifikasi Guru dan berdasarkan Besaran penghasilannya, yang telah terjadi sebelum penelitian dilakukan.

Untuk memperkuat desain *ex post facto* merupakan desain yang tepat dipilih dalam penelitian ini, berikut beberapa pendapat mengenai desain *ex post facto*. Syaodih (2007, hlm.55) berpendapat sejalan dengan pendapat Handini, bahwa *ex post facto* adalah metode penelitian untuk meneliti hubungan sebab akibat antar variabel yang tidak dimanipulasi atau diberi perlakuan (dirancang dan dilaksanakan) oleh peneliti. Selanjutnya Sugiyono (2008, hlm. 50), mendefinisikan *ex post facto* sebagai suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat ke belakang atau mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.

Berdasarkan ketiga pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *ex post facto* merupakan suatu metode penelitian yang meneliti peristiwa sudah terjadi jauh sebelum penelitian dilakukan dan tanpa diberi perlakuan. Seperti halnya kinerja mengajar guru dalam penelitian ini, hal tersebut muncul sebelum penelitian dilakukan dan tidak ada perlakuan khusus dari peneliti.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Dalam terminologi metodologik dikenal beberapa macam variabel penelitian, namun secara garis besar sebenarnya ada dua macam yaitu variabel sebab dan variabel akibat (Handini, 2012, hlm. 31). Variabel sebab atau variabel bebas di dalam penelitian ini adalah Latar Belakang Demografi, variabel bebas biasanya disimbolkan dengan X. Latar Belakang Demografi terdiri dari tiga variabel, yaitu Latar Belakang Pendidikan (X_1), Status Guru (X_2) dan Besaran penghasilan (X_3). Kemudian variabel akibat atau disebut juga variabel terikat di dalam penelitian ini adalah Kinerja Mengajar Guru, variabel terikat biasanya disimbolkan dengan Y.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel di dalam penelitian ini bertujuan untuk memberi batasan pengertian dari setiap variabel. Berikut definisi operasional variabel Kinerja Mengajar Guru (Y) dan Latar Belakang Demografi (X):

a. Kinerja Mengajar Guru

Kinerja mengajar guru dapat didefinisikan sebagai serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam proses belajar mengajar dari mulai kebiasaan kerja secara umum, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Kinerja Mengajar Guru di dalam penelitian ini menggunakan tahap pengukuran sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi. Menurut Surya (dalam Kunandar 2009, hlm. 47) bahwa guru yang profesional akan tercermin dalam pelaksanaan pengabdian tugas-tugas yang ditadai dengan keahlian baik dalam materi maupun metode. Sejalan dengan pendapat Surya tersebut, maka batasan Kinerja Mengajar Guru dalam penelitian ini mengacu pada profesional guru yang dikemukakan oleh Sudjana, 2013, hlm. 19; Mulyasa, 2015, hlm. 35; Alma, 2009, hlm. 10 dan Uno, 2014, hlm. 15; bahwa peran dan tugas inti guru yaitu merencanakan, melaksanakan dan menilai atau mengevaluasi belajar dan pembelajaran serta implementasi kebiasaan kerja sehari-hari secara umum.

b. Latar Belakang Demografi

Latar belakang demografi merupakan faktor-faktor eksternal guru yang diduga memberikan pengaruh dan perbedaan terhadap Kinerja Mengajar Guru. Batasan Latar Belakang Demografi dalam penelitian ini berupa 1). Latar Belakang Pendidikan (X_1), 2). Status Guru (X_2) dan 3). Besaran Penghasilan (X_3). Selanjutnya, ukuran pada ketiga variabel tersebut adalah sebagai berikut: 1). Latar Belakang Pendidikan merupakan jenjang pendidikan yang telah ditempuh guru sebagai kualifikasi pendidikan yang dimiliki, mulai dari SMP – Sarjana; 2). Status Guru merupakan pemberian penghargaan apakah sudah memiliki sertifikat profesi guru (tersertifikasi) atau belum; dan 3). Besaran Penghasilan merupakan nominal jumlah uang yang diterima oleh guru dari hasil mengajarnya, rentang pengukurannya di mulai dari < Rp. 1.000.000,- – >Rp 3.000.000,-.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012, hlm. 117). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru TK di Kabupaten Ciamis Provinsi Jawa Barat yang berjumlah 289 Lembaga TK, tersebar di 25 kecamatan yang di dalamnya terdapat sejumlah 887 orang Guru.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Guru Taman Kanak-kanak di Kabupaten Ciamis
Provinsi Jawa Barat berdasarkan Kecamatan

No	Kecamatan	Jumlah Lembaga TK	Jumlah Guru TK
1	Banjarsari	16	64
2	Baregbeg	9	33
3	Ciamis	27	92
4	Cidolog	3	8
5	Cihaurbeuti	12	34
6	Cijeungjing	18	60
7	Cikoneng	9	32
8	Cimaragas	2	3
9	Cipaku	25	70
10	Cisaga	18	42
11	Kawali	21	62
12	Lakbok	4	16
13	Lumbung	10	29
14	Pamarican	17	53
15	Panawangan	15	36
16	Panjalu	6	25
17	Panumbangan	13	54
18	Purwadadi	5	17
19	Rajadesa	11	30
20	Rancah	11	25
21	Sadananya	6	15
22	Sindangkasih	11	39
23	Sukadana	6	14
24	Sukamantri	4	12
25	Tambaksari	10	22
Jumlah		289	887

Sumber: Rekap Jumlah TK, Guru dan Siswa di Kabupaten Ciamis Provinsi Jawa Barat Tahun Pelajaran 2015/2016 (Pengurus IGTKI Kabupaten Ciamis).

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulan akan diberlakukan untuk populasi, untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif atau mewakili.

Cara pengambilan sampel dari populasi dinamakan teknik sampling, dan teknik sampling yang akan digunakan pada penelitian ini adalah *simple random sampling*. Teknik pengambilan sampel acak sederhana memungkinkan semua anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai sampel, dan kesempatan tersebut tidak sama dengan nol. Terpilihnya sampel harus benar-benar berdasarkan faktor kebetulan, bebas dari subyektifitas peneliti. Terlebih dahulu akan ditentukan jumlah sampel dengan menggunakan tingkat presisi 5%.

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

(Riduwan, 2011)

Keterangan:

n = Jumlah Sampel
N = Populasi
d = Tingkat Presisi

$$\begin{aligned} n &= \frac{887}{887 \cdot (0,05)^2 + 1} \\ &= \frac{887}{2,22 + 1} \\ &= \frac{887}{3,22} \\ &= 275 \end{aligned}$$

Setelah diketahui bahwa jumlah sampel yang akan digunakan adalah 275 orang guru, maka kemudian untuk mempermudah pengambilannya, populasi dibagi menjadi 3 kelompok wilayah, yaitu wilayah Ciamis Utara, Ciamis Barat dan Ciamis Timur. Pembagian berdasarkan pada rumus sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

(Riduwan, 2011)

Keterangan:

- n_i = Jumlah sampel yang akan diambil
- N_i = Jumlah populasi wilayah
- N = Populasi
- n = Jumlah sampel

Jumlah sampel Ciamis Utara

$$n_i = \frac{229}{887} \times 275$$

$$= 71 \text{ orang}$$

Jumlah sampel Ciamis Barat

$$n_i = \frac{458}{887} \times 275$$

$$= 142 \text{ orang}$$

Jumlah sampel Ciamis Timur

$$n_i = \frac{200}{887} \times 275$$

$$= 62 \text{ orang}$$

Jumlah sampel per wilayah, untuk wilayah ciamis utara adalah 71 orang guru, untuk wilayah ciamis barat adalah 142 orang guru dan untuk wilayah ciamis timur adalah 62 orang guru. Setelah diketahui jumlah sampel berdasarkan wilayah, maka angket disebar kepada beberapa kepala sekolah yang berkenan mengisi dengan terlebih dahulu diberi petunjuk dan pengarahan.

Tabel 3.2
Jumlah Populasi Guru Taman Kanak-kanak di Kabupaten Ciamis
Provinsi Jawa Barat Tahun Pelajaran 2015/2016 berdasarkan Area.

Area	Kecamatan	Jumah Guru	Jumlah Sampel
Ciamis Utara	Kawali	62	71
	Lumbung	29	
	Panawangan	36	
	Panjalu	25	
	Rajadesa	30	
	Rancah	25	
	Tambaksari	22	
Jumlah		229	
Ciamis Barat	Baregbeg	33	142
	Ciamis	92	
	Cihaurbeuti	34	
	Cijeungjing	60	
	Cikoneng	32	
	Cimaragas	3	
	Cipaku	70	
	Panumbangan	54	
	Sadananya	15	
	Sindangkasih	39	
	Sukadana	14	
	Sukamantri	12	
Jumlah		458	
Ciamis Timur	Banjarsari	64	62
	Cidolog	8	
	Cisaga	42	
	Lakbok	16	
	Pamarican	53	
	Purwadadi	17	
Jumlah		200	

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Didalam penelitian, data merupakan sumber dasar pekerjaan yang menimbulkan proses pengolahan, proses analisis dan hasil penelitian yang disajikan. Data diperoleh melalui teknik dan instrumen pengumpulan data. Handini (2012, hlm. 59) menjelaskan syarat pokok suatu data diperoleh, yakni harus dengan mudah, cepat dan tepat. Tepat di sana berarti bahwa data yang dikumpulkan harus dapat dijamin validitas dan reliabilitasnya karena kualitas hasil

penelitian sangat ditentukan oleh seberapa jauh peneliti mampu mengumpulkan data yang berkualitas tinggi.

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu metode atau cara untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penelitian, sebagaimana Arikunto (2010, hlm. 192) mendefinisikan teknik pengumpulan data dengan istilah metode pengumpulan data yang digunakan sebagai cara bagaimana untuk memperoleh data mengenai variabel-variabel dalam penelitian. Variasi daripada teknik pengumpulan data pada penelitian kuantitatif diantaranya adalah angket, wawancara, pengamatan atau observasi, tes dan sebagainya.

Penelitian ini menggunakan angket sebagai teknik pengumpulan datanya, dimana angket merupakan tehnik komunikasi secara tidak langsung berupa lembar yang berisikan pertanyaan yang dikirimkan kepada subyek penelitian untuk mendapatkan tanggapan secara tertulis dan kemudian dikirimkan kembali kepada peneliti, Handini (2012, hlm. 68). Teknik angket pada penelitian ini digunakan untuk mendapatkan informasi / data terkait kinerja mengajar guru berdasarkan pada latar belakang pendidikan, status guru dan besaran penghasilan guru TK di Kabupeten Ciamis Provinsi Jawa Barat tahun pelajaran 2015/2016.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Pada penelitian ini instrument berbentuk angket tertutup yang digunakan untuk mengukur perdebaan Kinerja Mengajar Guru TK di Kabupaten Ciamis Provinsi Jawa Barat Tahun Pelajaran 2015/2016 Ditinjau dari Latar Belakang Pendidikan, Status Guru dan Besaran Penghasilannya.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Kinerja Mengajar Guru

Variabel Penelitian	Aspek	Indikator	Item	Jumlah
Kinerja Mengajar Guru	1. Kebiasaan Kerja secara Umum	a. Kehadiran	1, 2, 3, 4,	4 item
		b. Pengembangan Professional dan Usaha Kerja	5, 6, 7, 8,	4 item
		c. Sikap dan Keterampilan terhadap Orang Tua	9, 10, 11, 12, 13, 14,	6 item
		d. Sikap dan Keterampilan terhadap Rekan Kerja	15, 16, 17, 18,	4 item
		e. Sikap dan Keterampilan di dalam Memimpin dan Mengelola Lingkungan Kelas	19, 20, 21, 22, 23,	5 item
	2. Perencanaan Pembelajaran	a. Penyusunan Program Tahunan	24, 25, 26, 27, 28,	5 item
		b. Perencanaan Mingguan	29, 30, 31,	3 item
		c. Perencanaan Harian	32, 33, 34,	3 item
		d. Perencanaan Penilaian	35, 36, 37,	3 item
		e. Prinsip-prinsip penyusunan perencanaan	38, 39, 40, 41, 42,	5 item
	3. Pelaksanaan Pembelajaran	a. Kemampuan Komunikasi	43, 44, 45, 46, 47, 48, 49,	7 item
		b. Sikap dan Keterampilan terhadap Peserta Didik	50, 51, 52, 53,	4 item
		c. Proses Pelaksanaan Pembelajaran	54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62,	9 item
	4. Penilaian Hasil Pembelajaran	a. Penilaian Hasil Pembelajaran yang Dilakukan Guru	63, 64, 65, 66, 67, 68,	6 item

Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif (Sugiyono, 2012:133). Berikut adalah skala jawaban untuk setiap pernyataan angket.

Tabel 3.4
Skor/Skala Jawaban Angket

No	Skor Pernyataan	Pilihan Jawaban
1	5	Selalu
2	4	Sering
3	3	Jarang
4	2	Kadang-kadang
5	1	Tidak Pernah

F. Teknik Pengolahan Data

1. Uji Validitas

Pengujian validitas item menggunakan teknik korelasi *item-total product moment* dengan angka kasar. Langkah-langkah perhitungannya adalah sebagai berikut.

- 1) Menghitung koefisien korelasi product moment/ r hitung (r_{xy}), dengan menggunakan rumus seperti berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2002: 78)

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

X = Item soal yang dicari validitasnya

Y = Skor total yang diperoleh sampel

Kemudian untuk menguji keberartian koefisien korelasi yang diperoleh digunakan statistik uji :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r}{\sqrt{\frac{1-r^2}{N-2}}}$$

Keterangan:

r = Nilai koefisien korelasi

N = Jumlah sampel

(Santoso, 2001)

Setelah diperoleh nilai t_{hitung} maka, langkah selanjutnya adalah menentukan t_{tabel} dengan $df = n - 2 = 30 - 2 = 28$ dengan nilai $df = 28$ dan pada nilai alpha sebesar 0,05% didapat nilai $t_{(0,05;28)} = 2,05$

Pengambilan keputusan didasarkan pada uji hipotesa dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika t_{hitung} positif, dan $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka butir soal valid
2. Jika t_{hitung} negatif, dan $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka butir soal tidak valid

Hasil uji validitas kinerja mengajar guru TK dapat disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.5
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Data Kinerja Mengajar Guru TK

No	r hitung	t Hitung	t Tabel	Kriteria	No	r hitung	t Hitung	t Tabel	Kriteria
1	0.12	0.62	2.05	Invalid	35	0.59	3.91	2.05	Valid
2	0.66	4.70	2.05	Valid	36	0.65	4.50	2.05	Valid
3	0.66	4.60	2.05	Valid	37	0.64	4.43	2.05	Valid
4	0.69	5.07	2.05	Valid	38	0.64	4.43	2.05	Valid
5	0.79	6.74	2.05	Valid	39	0.58	3.73	2.05	Valid
6	0.66	4.59	2.05	Valid	40	0.75	5.91	2.05	Valid
7	0.51	3.11	2.05	Valid	41	0.51	3.18	2.05	Valid
8	0.63	4.29	2.05	Valid	42	0.55	3.47	2.05	Valid
9	0.59	3.82	2.05	Valid	43	0.51	3.18	2.05	Valid
10	0.64	4.39	2.05	Valid	44	0.72	5.56	2.05	Valid
11	0.67	4.82	2.05	Valid	45	0.67	4.83	2.05	Valid
12	0.79	6.84	2.05	Valid	46	0.70	5.16	2.05	Valid
13	0.20	1.06	2.05	Invalid	47	0.76	6.17	2.05	Valid
14	0.17	0.89	2.05	Invalid	48	0.73	5.70	2.05	Valid
15	0.74	5.81	2.05	Valid	49	0.55	3.45	2.05	Valid
16	0.70	5.17	2.05	Valid	50	0.76	6.12	2.05	Valid
17	0.48	2.92	2.05	Valid	51	0.65	4.54	2.05	Valid
18	0.65	4.57	2.05	Valid	52	0.77	6.36	2.05	Valid
19	0.56	3.57	2.05	Valid	53	0.85	8.48	2.05	Valid
20	0.60	3.99	2.05	Valid	54	0.75	6.03	2.05	Valid
21	0.64	4.38	2.05	Valid	55	0.78	6.58	2.05	Valid
22	0.69	4.99	2.05	Valid	56	0.73	5.71	2.05	Valid
23	0.50	3.07	2.05	Valid	57	0.70	5.19	2.05	Valid
24	0.63	4.27	2.05	Valid	58	0.82	7.56	2.05	Valid
25	0.62	4.17	2.05	Valid	59	0.74	5.84	2.05	Valid
26	0.69	5.01	2.05	Valid	60	0.60	4.00	2.05	Valid

No	r hitung	t Hitung	t Tabel	Kriteria	No	r hitung	t Hitung	t Tabel	Kriteria
27	0.49	2.99	2.05	Valid	61	0.71	5.38	2.05	Valid
28	0.60	3.95	2.05	Valid	62	0.42	2.44	2.05	Valid
29	0.61	4.07	2.05	Valid	63	0.66	4.65	2.05	Valid
30	0.50	3.03	2.05	Valid	64	0.78	6.54	2.05	Valid
31	0.72	5.45	2.05	Valid	65	0.64	4.41	2.05	Valid
32	0.71	5.33	2.05	Valid	66	0.63	4.33	2.05	Valid
33	0.50	3.05	2.05	Valid	67	0.66	4.63	2.05	Valid
34	0.48	2.92	2.05	Valid	68	0.85	8.67	2.05	Valid

Berdasarkan Tabel 3.3 di atas diperoleh bahwa dari 68 pernyataan tentang Kinerja mengajar guru TK diperoleh bahwa 65 pernyataan yang valid dan 3 pernyataan yang tidak valid yaitu nomor 1, 13, 14. Bagi item pernyataan yang valid hal ini berarti bahwa pernyataan tersebut dapat mengukur kinerja mengajar guru TK. Bagi item pernyataan yang tidak valid hal ini berarti bahwa item tersebut tidak dapat mengukur kinerja mengajar guru TK.

2. Uji Reliabilitas

Realibilitas berhubungan dengan masalah ketetapan atau konsistensi tes. Reliabilitas tes berarti bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang dipercaya atau reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.

Pengujian reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* (α) melalui tahapan sebagai berikut.

Pertama, menghitung nilai reliabilitas atau r hitung (r_{11}) dengan menggunakan rumus berikut.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas tes yang dicari

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 = Varians total

n = banyaknya soal

Kedua, mencari varians semua item menggunakan rumus berikut.

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

(Arikunto, 2002, hlm. 109)

Keterangan:

$\sum X$ = Jumlah Skor

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor

N = banyaknya sampel

Sugiyono (2008, hlm. 172) menyatakan bahwa Titik tolak ukur koefisien reliabilitas digunakan pedoman koefisien korelasi yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.6
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi
Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Hasil uji reliabilitas disajikan pada Tabel 3.7 berikut.

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Kinerja Mengajar Guru TK

Instrumen	Reliabilitas	Kriteria	Keterangan
Kinerja Mengajar Guru TK	0,98	Sangat Kuat	Reliabel

Berdasarkan pedoman koefisien korelasi pada Tabel 3.6 diperoleh bahwa instrument kinerja mengajar guru TK mempunyai reliabilitas yang sangat kuat. Artinya bahwa instrument ini berada pada reliabilitas yang sangat kuat. Kemudian setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada instrument

kinerja mengajar guru dan terbukti bahwa hasilnya terdapat tiga butir item yang tidak valid, maka ketiga butir item tersebut dihilangkan dan tidak terjadi perbaikan. Sehingga kisi-kisi angket kinerja mengajar guru sebagai mana berikut:

Tabel 3.8
Kisi-kisi Instrumen Kinerja Mengajar Guru

Variabel Penelitian	Aspek	Indikator	Item	Jumlah
Kinerja Mengajar Guru	1. Kebiasaan Kerja secara Umum	a. Kehadiran	2, 3, 4,	3 item
		b. Pengembangan Professional dan Usaha Kerja	5, 6, 7, 8,	4 item
		c. Sikap dan Keterampilan terhadap Orang Tua	9, 10, 11, 12,	4 item
		d. Sikap dan Keterampilan terhadap Rekan Kerja	15, 16, 17, 18,	4 item
		e. Sikap dan Keterampilan di dalam Memimpin dan Mengelola Lingkungan Kelas	19, 20, 21, 22, 23,	5 item
	2. Perencanaan Pembelajaran	a. Penyusunan Program Tahunan	24, 25, 26, 27, 28,	5 item
		b. Perencanaan Mingguan	29, 30, 31,	3 item
		c. Perencanaan Harian	32, 33, 34,	3 item
		d. Perencanaan Penilaian	35, 36, 37,	3 item
		e. Prinsip-prinsip penyusunan perencanaan	38, 39, 40, 41, 42,	5 item
	3. Pelaksanaan Pembelajaran	a. Kemampuan Komunikasi	43, 44, 45, 46, 47, 48, 49,	7 item
		b. Sikap dan Keterampilan terhadap Peserta Didik	50, 51, 52, 53,	4 item
		c. Proses Pelaksanaan Pembelajaran	54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62,	9 item
	4. Penilaian Hasil Pembelajaran	a. Penilaian Hasil Pembelajaran yang Dilakukan Guru	63, 64, 65, 66, 67, 68,	6 item

3. Teknik Analisis Data

a. Gambaran Kinerja Mengajar Guru TK

Dalam menentukan kriteria gambaran kinerja mengajar guru TK, peneliti menggunakan kriteria penentuan tabel distribusi dengan menetapkan banyak kelas sebanyak 5 kelas. Langkah-langkah perhitungannya adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan rentang interval yaitu selisih skor maksimal dan skor minimal
 $= 5 - 1 = 4$
- 2) Menentukan panjang interval yaitu rentang/5
 $= 4/5 = 0,80$

Setelah diperoleh panjang interval, maka diperoleh kriteria gambaran kinerja mengajar guru seperti pada Tabel 3.9 berikut.

Tabel 3.9
Kriteria Gambaran Kinerja Guru TK

Interval	Kriteria
4.21 - 5.00	Sangat Tinggi
3.41 - 4.20	Tinggi
2.61 - 3.40	Sedang
1.81 - 2.60	Rendah
1.00 - 1.80	Sangat Rendah

b. uji statistik

Uji statistik dilakukan untuk menjawab rumusan masalah nomor 5 sampai nomor 7. Tahapan uji statistik yaitu sebagai berikut.

1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data kinerja mengajar guru berdistribusi normal atau tidak. Perhitungan uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogorov smirnov-z* dengan bantuan *Predictive Analytics software (PASW Statistics 21)* atau IBM SPSS versi 21.0. Langkah perhitungan uji normalitas pada setiap data adalah sebagai berikut.

a) Perumusan Hipotesis

H_0 : Sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

H_1 : Sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak normal

b) Dasar pengambilan keputusan

- Jika Asymp sig $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak
- Jika Asymp sig $> 0,05$ maka H_0 diterima

2) Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas varians data antara kelompok berdasarkan latar belakang pendidikan / status guru / besar penghasilan dilakukan untuk mengetahui apakah varians data kedua kelompok sama atau berbeda. Perhitungan uji homogenitas varians data menggunakan uji statistik *levene test* dengan bantuan *Predictive Analytics Software (PASW Statistics 21)* atau IBM SPSS versi 21.0. Langkah-langkah perhitungan uji homogenitas varians adalah sebagai berikut.

a) Permusan Hipotesis

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_1 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Keterangan:

σ_1^2 : varians data kelompok 1

σ_2^2 : varians data kelompok 2

b) Dasar Pengambilan Keputusan

- Jika Sig $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak
- Jika Sig $> 0,05$ maka H_0 diterima

Setelah dilakukan uji asumsi statistik, langkah selanjutnya melakukan uji hipotesis. Perhitungan statistik dalam menguji hipotesis dilakukan dengan bantuan bantuan *Predictive Analytics software (PASW Statistics 21)* atau IBM SPSS versi 21.0. Langkah-langkah melakukan uji hipotesis adalah sebagai berikut.

1) Uji perbedaan dua rata-rata data kinerja mengajar berdasarkan status guru

Uji perbedaan dua rata rata dilakukan untuk menjawab rumusan masalah nomor 6. Uji perbedaan dua rata-rata kinerja mengajar guru dilakukan menggunakan uji t independen (*independent sample t test*). Langkah-langkah perhitungan melakukan uji perbedaan dua rata-rata skor kinerja mengajar guru pada kedua status guru adalah sebagai berikut.

a) Perumusan Hipotesis

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

Tidak terdapat perbedaan skor kinerja mengajar guru ditinjau dari status sertifikasi guru

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

Terdapat perbedaan skor kinerja mengajar guru ditinjau dari status sertifikasi guru.

Keterangan:

μ_1 : Rata-rata kinerja mengajar status guru yang sudah sertifikasi

μ_2 : Rata-rata kinerja mengajar status guru yang belum sertifikasi

b) Dasar Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan membandingkan nilai probabilitas (nilai *sig*) dengan $\alpha=0,05$ atau dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel.

Jika pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas (nilai *sig*) dengan $\alpha=0,05$, maka kriterianya adalah sebagai berikut.

- Jika $\text{Sig} \leq 0,05$ maka H_0 ditolak
- Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka H_0 diterima

Jika pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dan t tabel, maka kriterianya yaitu

terima H_0 jika $-t_{1-\frac{1}{2}\alpha} < t_{\text{hitung}} < t_{1-\frac{1}{2}\alpha}$, dimana $t_{1-\frac{1}{2}\alpha}$ didapat dari daftar tabel t dengan $dk = (n_1 + n_2 - 1)$ dan peluang $1 - \frac{1}{2}\alpha$ sedangkan untuk harga-harga t lainnya H_0 ditolak.

Perhitungan tersebut berlaku jika skor kinerja mengajar guru berdistribusi normal dan homogen. Jika skor kinerja mengajar guru berdistribusi normal namun tidak homogen, maka perhitungannya menggunakan uji t' atau dalam *output* SPSS yang diperhatikan adalah *equal varians not assumed*. Jika skor kinerja mengajar guru tidak berdistribusi normal, maka perhitungan uji dua rata-rata menggunakan uji statistik non parametrik yaitu uji *Man-Whitney U*.

2) Uji Anova Satu Jalur

Uji anova satu jalur digunakan untuk menjawab rumusan masalah no 5 dan 7. Setelah dilakukan uji asumsi statistik, langkah selanjutnya melakukan uji hipotesis. Perhitungan statistik dalam menguji hipotesis menggunakan uji anova satu jalur. Uji ini dilakukan dengan bantuan bantuan *Predictive Analytics software (PASW Statistics 21)* atau IBM SPSS versi 21.0. Langkah-langkah melakukan uji anova satu jalur adalah sebagai berikut.

a) Perumusan Hipotesis

Hipotesis untuk kinerja mengajar guru ditinjau dari latar belakang pendidikan.

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2 = \mu_3 = 0$$

Rata-rata kinerja mengajar guru tidak berbeda ditinjau dari latar belakang pendidikan

$$H_1 : \text{minimal salah satu } \mu_i \neq 0$$

Rata-rata kinerja mengajar guru berbeda ditinjau dari latar belakang pendidikan

Keterangan:

μ_1 = rata-rata kinerja guru dengan status pendidikan SMP-SMA

μ_2 = rata-rata kinerja guru dengan status pendidikan diploma

μ_3 = rata-rata kinerja guru dengan status pendidikan sarjana

Hipotesis untuk kinerja mengajar guru ditinjau dari besaran penghasilan.

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2 = \mu_3 = \mu_4 = 0$$

Rata-rata kinerja mengajar guru tidak berbeda ditinjau dari besaran penghasilan

$$H_1 : \text{minimal salah satu } \mu_i \neq 0$$

Rata-rata kinerja mengajar guru berbeda ditinjau dari besaran penghasilan

Keterangan:

μ_1 = rata-rata kinerja guru dengan besar penghasilan dibawah 1 juta

μ_2 = rata-rata kinerja guru dengan besar penghasilan antara 1-2 juta

μ_3 = rata-rata kinerja guru dengan besar penghasilan antara 2-3 juta

μ_4 = rata-rata kinerja guru dengan besar penghasilan diatas 3 juta

b) Dasar Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan membandingkan nilai probabilitas (nilai *sig*) dengan $\alpha = 0,05$ atau dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel.

Jika pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas (nilai *sig*) dengan $\alpha = 0,05$, maka kriterianya adalah sebagai berikut.

- Jika $\text{Sig} \leq 0,05$ maka H_0 ditolak
- Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka H_0 diterima

Hasil uji anova satu jalur diperoleh berdasarkan Tabel 3.10 berikut.

Tabel 3.10
Tabel Uji Anova Satu Jalur

Sumber	Jumlah Kuadrat (JK)	Derajat Kebebasan (dk)	Rata-Rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F
Antar Kelompok	JK_a	k-1	$JK_a / (k-1)$	$\frac{JK_a / (k-1)}{JK_b / (N-k)}$

Inter Kelompok	JK_i	N-k	$JK_i / (N-k)$	
----------------	--------	-----	----------------	--

(Ruseffendi, 1993:418)

G. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

